

PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU SMAN 1 CIAMPEL

Rina Andriyana¹, Pebiola²

andriyanarina13@gmail.com¹, pebiola78@gmail.com²

Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Dalam era digital, teknologi telah menjadi alat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi Pendidikan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey kepada guru-guru di SMAN 1 Ciampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, efisiensi kerja, serta kepuasan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti perangkat lunak pembelajaran, platform e-learning, dan alat komunikasi digital, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Teknologi digital membantu guru dalam perencanaan pelajaran, pengelolaan waktu, serta penyampaian materi secara lebih interaktif dan efektif. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan seperti keterbatasan kemampuan teknis guru dan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Kesimpulannya, teknologi digital berkontribusi besar dalam meningkatkan kinerja guru, namun perlu dukungan pelatihan dan peningkatan fasilitas untuk mengoptimalkan manfaatnya.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Kinerja Guru, Pembelajaran, SMAN 1 Ciampel, Efektivitas Kerja.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan. Sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, guru dihadapkan pada tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital. Kinerja sumber daya manusia yang dimiliki organisasi merupakan aset yang berguna bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkinerja tinggi menjadi harapan setiap organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kinerja, kinerja sumber daya manusia yang tinggi dapat menguntungkan organisasi dengan perolehan keuntungan yang lebih besar (Yani, 2021). Kehadiran teknologi ini tidak hanya mengubah cara guru menyampaikan materi, tetapi juga memengaruhi kinerja mereka secara keseluruhan. Teknologi digital, seperti perangkat lunak pembelajaran, platform e-learning, dan alat kolaborasi daring, memungkinkan guru untuk meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan efektivitas dalam mengajar. Teknologi Pendidikan dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi nonkonvensional. Teknologi pendidikan seringkali diasumsikan dalam persepsi yang mengarah semata-mata pada masalah elektronika atau peralatan teknis saja, padahal teknologi pendidikan mengandung pengertian yang sangat luas, untuk itu dalam tulisan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai Teknologi Pendidikan khususnya dalam hal perkembangannya di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya masyarakat (Nurdyansyah, 2017). Untuk dapat meningkatkan kinerja guru tersebut maka sangat penting untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru agar tujuan peningkatan mutu SDM itu bisa tercapai. Jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru-guru tersebut diantaranya yaitu diklat Implementasi Kurikulum 2013, diklat peningkatan kompetensi guru, diklat peningkatan kualifikasi, diklat penyusunan sasaran kerja pegawai (SKP), diklat pembinaan kelompok kerja guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diklat pengembangan profesionalisme guru, pelatihan kompetensi tenaga

pendidik serta diklat penyusunan bahan ajar berbasis multimedia dan IT (Haeranah, 2023).

Era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 disebut Pendidikan 4.0 yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dikenal dengan sistem siber (cyber sistem) dan mampu membuat proses pembelajaran berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan tanpa batas waktu. Menghadapi tantangan yang besar era revolusi industri 4.0 ini, maka pendidikan dituntut untuk berubah juga karena kita hanya disungguhkan dua pilihan yaitu berubah atau mati. Termasuk pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Akbar & Noviani, 2019)

SMAN 1 Ciampel, sebagai salah satu institusi Pendidikan menengah di Kabupaten Karawang, turut menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital. Guru-guru di sekolah ini berperan penting dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran digital, serta perangkat lunak evaluasi. Namun, penerapan teknologi ini tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kemampuan teknis guru, dan adaptasi terhadap perubahan budaya kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana teknologi digital mempengaruhi kinerja guru di SMAN 1 Ciampel. Kinerja guru diukur dari berbagai aspek, termasuk perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta efisiensi kerja secara keseluruhan. Dengan memahami hubungan antara teknologi digital dan kinerja guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengelolaan Pendidikan yang lebih efektif, khususnya di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik convenience sampling untuk menentukan sampel dengan 50 responden. Teknik ini dipilih karena kemudahan akses terhadap responden serta efisiensinya dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada guru secara langsung atau melalui platform digital. Convenience sampling memungkinkan peneliti memilih responden yang mudah dijangkau dan bersedia beradaptasi, sehingga mempermudah proses penelitian (Etikan et al., 2016). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMAN 1 Ciampel pada tahun ajaran 2024/2025. Convenience sampling digunakan untuk eksplorasi awal mengenai pengaruh teknologi digital terhadap kinerja guru di SMAN 1 Ciampel. Teknik ini memberikan data yang relevan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dengan Teknik sampling yang lebih representatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Teknik ini dipilih untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner secara sistematis (Dr. Sugiyono, 2021). Pengujian yang dilakukan yaitu, uji validitas dengan menggunakan kolerasi pearson product moment untuk memastikan setiap item kuesioner mengukur aspek yang sesuai. Item dengan nilai $r > 0,30$ dianggap valid (Sugiyono, 2018). Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal. Instrument dengan nilai $\alpha > 0,70$ dianggap reliabel (Ghozali, 2021). Uji Normalitas untuk menguji apakah data berdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2021). Uji Linearitas untuk memastikan hubungan antara variabel pemanfaatan teknologi digital

(independen) dan kinerja guru (dependen) bersifat linear. Linearitas diuji menggunakan scatter plot atau uji ANOVA sederhana. Uji Regresi Linear digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independent terhadap variabel dependen, hasil dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ (Dr. Sugiyono, 2021). Uji Kolerasi Pearson untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independent dan dependen. Nilai $r > 0$ menunjukkan hubungan positif, sedangkan $r < 0$ menunjukkan hubungan negatif (Dr. Sugiyono, 2021). Data kuantitatif dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan Microsoft Excel untuk memastikan akurasi perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji validitas-reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel indikator	Cronbach's r-hitung	Nilai kritis	keterangan
Pengaruh teknologi digital (X1)	1	0.600	Reliabel
X.1	0.337	0.278	Valid
X.2	0.546	0.278	Valid
X.3	0.462	0.278	Valid
X.4	0.485	0.278	Valid
X.5	0.515	0.278	Valid
X.6	0.508	0.278	Valid
X.7	0.502	0.278	Valid
X.8	0.387	0.278	Valid
X.9	0.459	0.278	Valid
X.10	0.258	0.278	Valid
Kinerja guru (Y)	1	0.600	Valid
Y.1	0.515	0.278	Valid
Y.2	0.345	0.278	Valid
Y.3	0.550	0.278	Valid
Y.4	0.741	0.278	Valid
Y.5	0.529	0.278	Valid
Y.6	0.647	0.278	Valid
Y.7	0.523	0.278	Valid
Y.8	0.522	0.278	Valid
Y.9	0.569	0.278	Valid
Y.10	0.528	0.278	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, (2024)

Tabel diatas adalah hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari setiap indikator variabel pengaruh teknologi digital, dan kinerja guru. Pada nilai *Cronbach Alpha* (α) dengan batas nilai kritis 0.600 dengan batas nilai kritis sebesar 0.600, dan dapat dilihat nilai variabel pengaruh teknologi digital, dan kinerja guru keseluruhan nilai kritisnya diatas batas minimal nilai kritis 0.600, sehingga keseluruhan variabel penelitian dinyatakan Reliabel. Selanjutnya nilai kritis pada perbandingan validitas dengan r-tabel sebesar 0.278, dari hasil setiap data kuesioner pada setiap variabel didapat nilai r-hitung secara keseluruhan diatas batas kritis nilai r-tabel 0.278, sehingga dapat dinyatakan keseluruhan data kuesioner pada penelitian valid dan dapat diteruskan ketahap berikutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	324.979.592
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.072
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber : Data diolah peneliti, (2024)

Informasi dari tabel 2 merupakan hasil pengujian normalitas data penelitian, pada nilai signifikansi pada kolom **Asymp. Sig. (2-tailed)** ialah sebesar 0.200. dengan demikian dari informasi tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai **Asymp. Sig. (2-tailed)** 0.200 > nilai alpha 5% (0.05), sehingga disimpulkan bahwa variabel pengaruh teknologi digital dan kinerja guru keseluruhan yang diteliti berdistribusi normalisasi data, dan dapat diteruskan ketahap berikutnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penggunaan teknologi digital	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru			

Sumber : Data diolah peneliti, (2024)

Informasi dari tabel 3 merupakan hasil pengujian multikolinearitas, pada hasil uji tersebut bahwa nilai *tolerance* sebesar 1.000 dan VIF (Variance inflation Factor) sebesar 1.000 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel independen (penggunaan teknologi digital), dalam mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja guru. Nilai ini berada jauh dibawah batas toleransi umum untuk VIF (<10) dan tolerance (>0.1), sehingga dapat disimpulkan dari masalah multikolinearitas, dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.966	4.812		1.656	.104
	Penggunaan teknologi digital	-.132	.115	-.165	-1.156	.253
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Informasi dari tabel 4 merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel pengaruh promosi (0.253) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari standar alpha 5% atau 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan dapat diteruskan ketahap berikutnya.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.174	328.347
a. Predictors: (Constant), Penggunaan teknologi digital				

Sumber : Data diolah peneliti, (2024)

Informasi dari tabel 5 didapat kesimpulan bahwa bahwa variabel pengaruh teknologi digital terhadap kinerja guru didapat nilai Adjusted R Square sebesar 0.191 atau 19.1% dapat jelaskan oleh variabel-variabel bebas tersebut, sehingga sisa persentase 80.9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji F (simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.122	1	122.122	11.327	.002 ^b
	Residual	517.498	48	10.781		
	Total	639.620	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan teknologi digital						

Sumber : data diolah peneliti, (2024)

Informasi dari tabel 6 merupakan hasil dari uji-F (simultan) variabel bebas yaitu : pengaruh teknologi digital berpengaruh signifikan pada variabel terikat kinerja guru. Informasi tersebut dapat dilihat dari nilai F-hitung sebesar 11.327 serta nilai F-tabel sebesar 4.04, kemudian nilai signifikansi sebesar 0.002. Dapat disimpulkan nilai F-hitung lebih besar nilainya dari F-tabel ($11.327 > 4.04$), serta besaran nilai signifikansi

lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0.05), hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.457	7.384		2.364	.022		
	Penggunaan teknologi digital	.592	.176	.437	3.366	.002	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru								

Sumber : data diolah peneliti, (2024)

Berdasarkan informasi tabel 7 variabel penggaruh teknologi digital memiliki t-hitung sebesar 3.360 dan signifikansi sebesar 0.002. nilai signifikasi $0.002 < 0.05$, dan t-hitung $3.360 >$ dari nilai t-tabel 2.011. dapat disimpulkan variabel penggaruh teknologi digital memiliki pengaruh signifakansi terhadap kinerja guru. Model asumsi statistic, sehingga variabel independent dapat dijadikan *predictor* yang valid untuk variabel dependen. Dari hasil uji parsial pada informasi tabel 7 Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Ciampel. Eknologi digital membantu dalam meingkatkan efesiensi kerja, interaksi pembelajaran, serta kreativitas dalam menyampaikan materi. Secara keseluruhan, hasil uji parsial menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh sebab itu, optimalisasi penggunaan teknologi digital harus menjadi priorits untuk meningkatkan mutu Pendidikan, khususnya di SMAN 1 Ciampel.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi digital terhadap kinerja guru, Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif dengan populasi penelitian merupakan guru di SMAN 1 Ciampel dengan sample sampling 55 responden melalui kuesioner penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti perangkat lunak pembelajaran, platform e-learning, dan alat komunikasi digital, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru di SMAN 1 Ciampel. Teknologi ini membantu dalam perencanaan pelajaran, pengelolaan waktu, dan penyampaian materi secara lebih interaktif dan efektif. Berdasarkan hasil uji statistic, variabel penggunaan teknologi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan melalui uji t (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 ($< 0,05$) dan uji F (simultan) yang menunjukkan model regresi layak digunakan untuk analisis. Adjusted R Square sebesar 19.1% menindikasikan bahwa 19.1% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi digital. Meskipun teknologi digital memberikan manfaat besar, terdapat tantangan seperti keterbatasan infastruktur, kemampuan teknis guru, dan adaptasi terhadap perubahan budaya kerja. Untuk mengoptimalkan manfaat teknologi digital, perlukan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru serta peningkatan infrastuktur

teknologi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, D. N. (2019). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI INDONESIA. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALERMBANG. <https://jurnal.urnivpgri-palermbang.ac.id/index.php/Prosidingpps/articler/view/2927>
- Dr. Surgiyono, D. P. L. (2021). metodologi penelitian komunikasi. [http://erprints.urpnk.ac.id/27727/1/Burkur Mertoder Pernerlitian Komurnikasi.pdf](http://erprints.urpnk.ac.id/27727/1/Burkur%20Metoder%20Penerlitian%20Komurnikasi.pdf)
- Ertikan, I., Aburbakar Mursa, S., & Surnursi Alkassim, R. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. American Journal of Theoretical and Applied Statistics, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Haerranah, A. F. R. O. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Kinerja. <https://jurnal.ferb-urmi.id/index.php/PARADOKS/articler/view/602/435>
- Nurdyansyah, N. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan.
- Yani, A. D. E. R. (2021). View of Pengaruh Pengurusan Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening pada Sekolah XXX. <https://jurnal.syntax-idera.co.id/index.php/syntax-idera/articler/view/1233/791>